

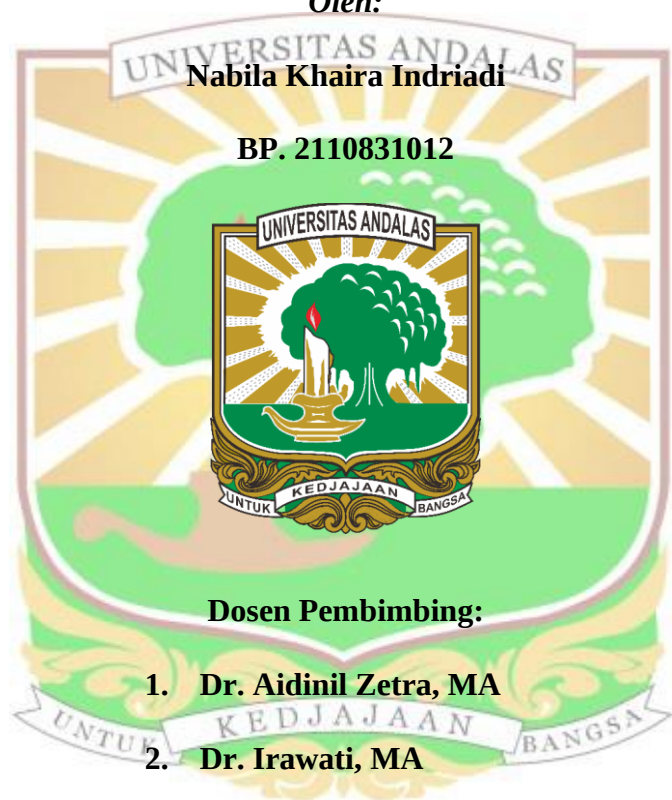
**PELAKSANAAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM
TANAH LONGSOR DAN BANJIR BANDANG LAHAR DINGIN
TAHUN 2024 OLEH PEMERINTAH KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Oleh:

Nabila Khaira Indriadi

BP. 2110831012



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Aidinil Zetra, MA**
- 2. Dr. Irawati, MA**

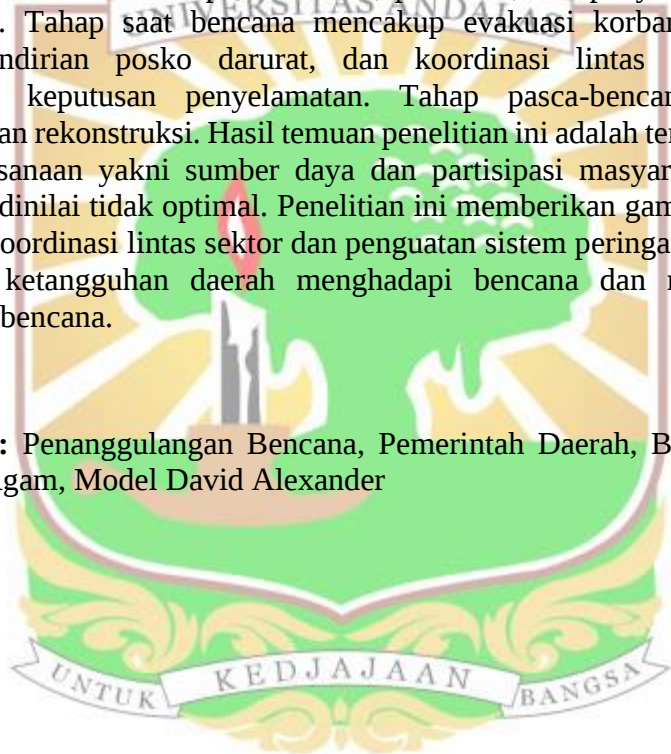
**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan penanggulangan bencana alam tanah longsor dan banjir bandang lahar dingin tahun 2024 oleh Pemerintah Kabupaten Agam. Kabupaten Agam merupakan wilayah dengan tingkat risiko bencana alam yang tinggi di Provinsi Sumatera Barat. Kompleksitas geografis, frekuensi peristiwa bencana, dan dampak luas diberbagai aspek kehidupan, menjadikan daerah tersebut butuh sistem penanggulangan bencana yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Model manajemen bencana yang digunakan adalah *pre-during-post disaster model* dari David Alexander, yang mencakup tiga tahapan: prabencana, saat bencana, dan pasca-bencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Agam melalui perangkat daerah telah mengupayakan pelaksanaan peran disetiap tahapan penanggulangan melalui perancangan penanggulangan disetiap tahapan. Tahap prabencana berfokus pada edukasi, pelatihan, dan penyusunan rencana kebencanaan. Tahap saat bencana mencakup evakuasi korban, penyediaan bantuan, pendirian posko darurat, dan koordinasi lintas sektor dalam pengambilan keputusan penyelamatan. Tahap pasca-bencana mencakup rehabilitasi dan rekonstruksi. Hasil temuan penelitian ini adalah terdapat kendala dalam pelaksanaan yakni sumber daya dan partisipasi masyarakat sehingga pelaksanaan dinilai tidak optimal. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya koordinasi lintas sektor dan penguatan sistem peringatan dini dalam mendukung ketangguhan daerah menghadapi bencana dan meminimalisir dampak dari bencana.

Kata Kunci: Penanggulangan Bencana, Pemerintah Daerah, Bencana Alam, Kabupaten Agam, Model David Alexander



ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of disaster management for landslides and flash floods in 2024 by the Agam Regency Government. Agam Regency is a region with a high level of natural disaster risk in West Sumatra Province. Geographical complexity, frequency of disaster events, and broad impacts on various aspects of life, make the area need an effective disaster management system. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of interviews and documentation. The disaster management model used is the pre-during-post disaster model by David Alexander, which includes three stages: pre-disaster, during disaster, and post-disaster. The results show that the Agam Regency Government through regional apparatus has attempted to implement roles in each stage of disaster management through disaster management design at each stage. The pre-disaster stage focuses on education, training, and preparation of disaster plans. The disaster stage includes victim evacuation, provision of assistance, establishment of emergency posts, and cross-sector coordination in rescue decision-making. The post-disaster stage includes rehabilitation and reconstruction. The findings of this study indicate that there are obstacles in implementation, namely limited resources and community participation, resulting in suboptimal implementation. This research illustrates the importance of cross-sector coordination and strengthening early warning systems to support regional disaster resilience and minimize their impact..

Keywords: Disaster Management, Local Government, Natural Disasters, Agam Regency, David Alexander Model

